

BAB V. KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

1. Diperoleh beberapa karakteristik dari setiap reservoir pada zona di setiap sumur di cekungan lariang. Dari hasil analisis petrofisika dilakukan analisis volume serpih gimana dengan kandungan tertinggi yaitu berada pada di sumur kaluku 1 sedangkan nilai volume serpih paling rendah berada pada zona AN 5 pada sumur Anoman 1. Oleh karena itu nilai zona terbaik yaitu yang memiliki nilai volume serpih terkecil yaitu berada pada zona AN 5. Kemudian untuk porositas efektif terbaik yaitu berada pada zona AN 5 pada sumur Anoman 1 dengan nilai 34,11% yang masuk ke dalam kategori istimewa. Untuk nilai saturasi air kecil di antara seluruh sumur berada pada GK 1 pada sumur Gatokaca 1 dan nilai tertinggi pada zona Antasena 1. Kemudian nilai permeabilitas terbesar yaitu berada pada zona AN 1 dengan nilai 245,789 mD dan nilai terkecil yaitu berada pada zona KD 1 dengan nilai 9,8 mD.
2. Zona prospek hidrokarbon merupakan zona yang dapat dijadikan sebagai prospek dari reservoir berdasarkan dari hasil analisis yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan zona yang paling memiliki prospek tertinggi yaitu berada di sumur Anoman 1 pada zona Anoman Karena memiliki nilai permeabilitas yang cukup tinggi yaitu 189,91 .Vsh yang cukup rendah yaitu 12,55% kemudian dengan nilai porositas efektif yang cukup tinggi yaitu 31%.
3. Berdasarkan hasil analisis menghasilkan 5 tipe batuan di mana dalam 5 tipe batuan tersebut menghasilkan persamaan yang berbeda. Analisis ini dilakukan pada sumur kaluku 1 yang memiliki data batuan yang cukup lengkap menghasilkan *Rock type* 1 dengan porositas 16,2% dengan permeabilitas 3,5 mD. Kemudian *rock Type* 2 yaitu deskripsinya memiliki sortasi yang buruk dengan kebundaran sedang dan juga porositas yang cukup buruk. Kemudian dengan *rock type* ketiga yaitu memiliki sortasi yang sedang dengan didominasi oleh matriks feldspar dengan visual porositas yang sedang. Kemudian tipe batuan keempat yaitu memiliki Matrix kapur dengan porositas yang tidak terlihat dengan jelas dan mudah hancur. Kemudian untuk tipe batuan yang kelima yaitu memiliki nilai porositas sebesar 31,5% dengan nilai permeabilitas 45,5 mD dengan matriks berupa feldspar dan semen non karbonat dengan porositas yang terlihat cukup baik

V.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan data-data laboratorium seperti data-data porositas kemudian data-data permeabilitas yang bisa membantu meningkatkan validasi dan membantu meningkatkan nilai kebenaran dari hasil analisis

